

# Strategi Guru Kelas Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggaraong Seberang

Rina Fatmawati

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

[rinaftmawati@gmail.com](mailto:rinaftmawati@gmail.com)

## Citation:

Fatmawati, Rina. (2021). Strategi Guru Kelas Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggaraong Seberang. *EDUCASIA*, 6(3), 183-189.

## Abstrak

Pembelajaran Tematik mengaitkan beberapa mata pelajaran yang digabung menjadi satu rangkap yang dilaksanakan dalam sehari. Dalam menentukan strategi yang digunakan, salah satunya guru menyiapkan bahan ajar yang terdiri dari berbagai perangkat pembelajaran dengan mencantumkan tujuan, metode, media pembelajaran dan melihat kemampuan peserta didik juga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh oleh Guru, wakakurikulum, serta kepala sekolah SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggaraong Seberang. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran tematik di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggaraong Seberang menggunakan beberapa strategi, yaitu strategi pembelajaran langsung yang memuat penyiapan bahan ajar, pemilihan metode, dan media pembelajaran. Strategi pembelajaran partisipatif memuat pelibatan siswa dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran eksperensial memuat penggunaan ice breaking dan refleksi pembelajaran. Strategi belajar tuntas memuat evaluasi pembelajaran. Kemudian terdapat faktor penghambat yaitu minat siswa yang berbeda, menyesuaikan materi pelajaran dengan berbagai metode, mengkoordinasi siswa. faktor pendukung yaitu sikap siswa yang responsive, perangkat pembelajaran, dan media pembelajaran.

**Kata Kunci:** strategi guru kelas, pembelajaran tematik, SDI Hasaniyah Nadhlatul Wathan

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah interaksi untuk memperoleh dan berbagi ilmu pengetahuan, baik yang bersifat umum, sosial maupun keagamaan, yang bertujuan untuk mewujudkan potensi manusia. Pendidikan menjadikan sebagai proses yang memenuhi keinginan untuk menjadi warga negara yang baik dan pengalaman untuk memberikan apa yang mereka miliki, baik dalam hal pengetahuan maupun keagamaan dengan orang yang berbeda. Ini diharapkan menjadi sebuah proses.<sup>1</sup> Pendidikan dapat dibandingkan atau dimaknai sebagai pusat pertama atau utama pengembangan sumber daya manusia. Pembangunan bidang pendidikan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>2</sup>

Guru memiliki berbagai keterampilan dan perlu menguasai strategi. Secara khusus guru di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggara Seberang harus memiliki keterampilan lain yang berbeda. Di dalam kurikulum 13 guru kelas memiliki jenis keterampilan dan kemampuan pendidikan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, strategi membantu memaksimalkan dan memperlancar proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru kelas, terutama meningkatkan bidang metode pengajaran dimana strategi merupakan penghubung antara kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang memadukan bahan ajar dari berbagai mata pelajaran ke dalam suatu topik pembelajaran dan memberikan kombinasi kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan. Melalui pembelajaran tersebut, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di dalam dan di luar lingkungan sekolah berupa pemberian berbagai pengalaman belajar kepada siswa.<sup>3</sup> Berdasarkan observasi pertama dari penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan ibu Rehatun Hasanah selaku wali Kelas III di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan. Peneliti menemukan sebuah permasalahan yaitu guru membutuhkan strategi dalam melaksanakan pembelajaran, guru berupaya memberikan strategi yang menarik kepada peserta didik ini merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Terlebih lagi yaitu mata pelajaran Tematik yang memiliki strategi yang khusus karena pembelajaran tematik mengaitkan beberapa mata pelajaran yang digabung menjadi satu rangkap yang dilaksanakan dalam sehari sehingga memiliki strategi yang berbeda. Dalam menentukan strategi yang digunakan, salah satunya guru menyiapkan bahan ajar yang terdiri dari berbagai perangkat pembelajaran dengan mencantumkan tujuan, metode, media pembelajaran dan melihat kemampuan peserta didik juga.

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir, dkk, *Dasar-dasar pendidikan* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 60.

<sup>2</sup> Sulistriani Sari, Skripsi: "*Strategi Rekrutmen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan DI SMA Muhammadiyah 25 Pamulung*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), h.1.

<sup>3</sup> Tim Pustaka Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), h. 253.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Strategi Guru

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategia* yang berarti perang atau panglima perang. Panglima perang inilah yang bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dan mengarahkan pasukannya untuk mencapai kemenangan. Secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>4</sup>

Dalam pengajaran terdapat strategi yang dapat mengantarkan siswa belajar dengan aktif, tergantung bagaimana guru dalam menggunakan dan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Berikut ada beberapa strategi pembelajaran, diantaranya adalah:

#### a. Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Strategi pembelajaran langsung menempatkan guru sebagai sumber belajar, cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan membentuk keterampilan secara langkah demi langkah.

#### b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Instruction*)

Istilah pembelajaran tidak langsung mungkin jarang dikenal, dan orang lain lebih mengemal pembelajaran inkuiri, induksi, penyelesaian masalah, dan strategi lainnya yang merupakan variasi dari pembelajaran tidak langsung.

#### c. Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran interaktif mengutamakan aktivitas diskusi sesama peserta didik. Diskusi dan saling berbagi informasi memungkinkan peserta didik memberikan reaksi terhadap ide, pengalaman dan opini.

#### d. Strategi Pembelajaran Eksperensial

Belajar secara eksperensial atau berdasarkan pengalaman merupakan pembelajaran induktif, berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada aktivitas.

#### e. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi untuk mengembangkan inisiatif peserta didik secara individual, rasa percaya diri, dan pengembangan diri peserta didik.

#### f. Strategi Belajar Tuntas

Kesistematikan akan tercermin dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, terutama dalam mengelola tujuan dan melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### g. Strategi Pembelajaran Partisipatif

Strategi yang merupakan strategi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Moch. Yasyakur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu", dalam *Jurnal Edukasi Islami Pendidikan Islam*, Vol, 05, Januari 2016. h.1188-1189.

<sup>5</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok, PT RajaGrafinda Persada, 2019), h.156-166

## 2.2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan keduanya secara individu, kelompok kemudian secara aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah yang holistik, bermakna dan orinsinal.<sup>6</sup>

### a. Karakteristik Pembelajaran Tenatik

Dalam pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yaitu berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.<sup>7</sup>

### b. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran Tematik memiliki tiga yaitu landasan filosofis, psikologis dan yuridis.

## 3. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan pembelajaran yang diselenggarakan di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggara Seberang. Selain itu penelitian jenis ini lebih efektif digunakan dalam penelitian karena peneliti dapat mengumpulkan informasi dan data. Observasi adalah pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap suatu objek yang akan diselidiki guna memperoleh data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian.<sup>8</sup> Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tentang masalah yang dihadapi dan bertemu langsung dengan sumber data atau orang yang diteliti.<sup>9</sup> Dokumentasi mencari data tentang hal dan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup>

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Adapun strategi guru kelas dalam menerapkan pembelajaran tematik pada siswa kelas III di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggara Seberang

#### a. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung menempatkan guru sebagai sumber belajar, cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan membentuk keterampilan secara langkah demi langkah.<sup>11</sup>. Strategi pembelajaran langsung memuat aspek-aspek yang meliputi :

---

<sup>6</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 139.

<sup>7</sup> Mohammad Muklis, "Pembelajaran Tematik", dalam *Jurnal Fenomena*, Vol, IV, No. 1 2012, h.68.

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 162.

<sup>9</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 113.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.274.

<sup>11</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok, PT RajaGrafinda Persada, 2019), h.156.

### 1) **Penyiapan bahan ajar**

Dalam menyusun penyiapan bahan ajar yang dilakukan oleh guru kelas III di SDI hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggara Seberang sudah sesuai dengan kriteria dalam menyusun tahap mengajar dengan memperhatikan materi pembelajaran, mempersiapkan segala perangkat pembelajaran seperti RPP, jurnal, silabus serta ketersediaan sumber lainnya.

### 2) **Pemilihan Metode**

Hal ini terlihat ketika pembelajaran tematik di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggara Seberang sesuai dengan data hasil observasi dan wawancara dalam pembelajaran tematik dalam memberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah atau penjelasan, diskusi atau tanya jawab, latihan, demonstrasi, permainan, dan pengamatan lapangan.

### 3) **Media Pembelajaran**

Di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggara Seberang pada kelas III guru penggunaan media pembelajaran dapat dikreasikan menjadi penggunaan media visual, media audio, dan media audio visual.

## **b. Strategi Pembelajaran Partisipatif**

Strategi pembelajaran partisipatif dilakukan dengan prinsip menciptakan suasana yang mendorong peserta didik untuk siap belajar, membantu peserta didik menyusun kelompok<sup>12</sup>. Di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggara Seberang, keterlibatan siswa dalam belajar merupakan peranan penting dikarenakan mereka adalah generasi yang harus dibina, dibimbing, serta menyalurkan minat dan bakat yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.<sup>13</sup>

## **c. Strategi Pembelajaran Eksperensial**

Belajar secara eksperensial atau berdasarkan pengalaman merupakan pembelajaran induktif, berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada aktivitas dan refleksi pengalaman<sup>14</sup>. Strategi pembelajaran eksperensial memuat aspek-aspek yang meliputi :

### 1) **Penggunaan Ice breaking**

Proses pembelajaran yang efektif membutuhkan fokus belajar siswa. peserta didik dapat kehilangan konsentrasi saat belajar, yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok, PT RajaGrafinda Persada, 2019), h.165-166.

<sup>13</sup> Anggi Gusrina, dkk, "Analisis Keterlibatan Belajar Siswa Secara Online" dalam *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol, 1, No. 7 November 2021. h.267.

<sup>14</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok, PT RajaGrafinda Persada, 2019), h.162.

<sup>15</sup> Leta Marzatifa, dkk, "Implementasi, Manfaat dan Kendalanya Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, Vol, 6, No. 2 2021, h. 163-164.

## **2) Refleksi Pembelajaran**

Di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggarong Seberang, Guru memiliki kemampuan untuk menggunakan keterampilan dasar, yakni dalam melakukan refleksi atas pembelajaran yang sedang dilakukan. Refleksi pembelajaran dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang apa yang telah dipelajari oleh pembelajar, melakukan timbal balik terhadap materi pelajaran yang sudah dilaksanakan dari awal pembelajaran.

### **d. Strategi Belajar Tuntas**

Belajar tuntas dilakukan dengan asumsi bahwa semua peserta didik mampu belajar dengan baik dalam kondisi yang tepat, dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari. Untuk pembelajaran tematik, penilaian pembelajaran tahunan tidak hanya cukup, tetapi penilaian dilakukan setelah pembelajaran berlangsung antara pendidik dan siswa. penilaian juga dilakukan oleh sekolah dan kurikulum ditengah semester atau sebelum disebut dengan PTS dan tengah semester (PAS). Setelah itu, siswa mendapat nilai tambah. Nilai tambah ini diberikan oleh guru dari hasil evaluasi pembelajaran tematik. Hal ini merupakan salah satu motivasi guru dalam memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran tematik.

## **4.2. Faktor penghambat dan pendukung guru dalam menerapkan pembelajaran tematik pada siswa kelas III di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggarong Seberang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru, Wakakurikulum, dan Kepala Sekolah SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggarong Seberang bahwasanya dalam menerapkan pembelajaran tematik dipengaruhi oleh faktor penghambat dan pendukung.

### **a) Faktor penghambat**

Dalam penerapan pembelajaran tematik menjadi penghambatnya minat siswa yang berbeda-beda yang dimana setiap siswa di dalam kelas minat yang beda, menyesuaikan materi pelajaran dengan berbagai metode supaya siswa tidak cepet bosan, Perbedaan watak siswa, mengkoordinasi siswa, waktu karena tematik ini membutuhkan waktu yang banyak, siswa belum bisa membaca atau calistung, susahya memahami kerja sama membantu dalam mengajar, metode belajar yang digunakan oleh guru, hubungan antara guru dengan siswa misalnya sangat tertutup kepada guru dan siswanya, pelaksanaan kurikulum yang biasanya sudah ditetapkan baru ada pelatihannya, dan terakhir dari segi teknologi masalah teknologi guru-gurunya masih kurang jadi untuk mengoprasikan seperti proyekter sedikit kewalahan masih perlu banyak belajar sama-sama. Hal itulah yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran.

### **b) Faktor pendukung**

Dalam penerapan pembelajaran tematik menjadi pendukung adanya sikap siswa yang baik terhadap apa yang kami terapkan mereka itu merespon apa yang kami sampaikan dengan baik, terdapat ada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada buku siswa, buku guru, ada perpustakaan sekolah, pembelajaran tematik ini

Rina Fatmawati, *Strategi Guru Kelas Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggarong Seberang*

menyenangkan 1 kali pembelajaran bisa terangkum bisa menyangkut, terdapat alat peraga, guru diberi keluasaan penuh untuk mencari referensi baik itu dari buku yang sudah ditetapkan oleh kementerian yaitu buku tematik dan buku lainnya baik itu di ruang media internet.

## 6. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam strategi guru Di sekolah SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggarong Seberang menganalisis penerapan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran tematik. Guru menggunakan beberapa strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran partisipatif, strategi pembelajaran eksperensial, dan strategi belajar tuntas. Khusus mata pelajaran tematik, terdapat faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat terdapat minat siswa yang berbeda, menyesuaikan materi pelajaran dengan berbagai metode, perbedaan watak siswa, mengkoordinasi siswa. Faktor pendukung: Sikap siswa yang responsive, perangkat pembelajaran, media pembelajaran.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.
- Gusrina, Anggi, dkk. “Analisis Keterlibatan Belajar Siswa Secara Online” dalam *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol, 1, No. 7 November 2021.
- Kadir, Abdul dkk. *Dasar-dasar pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Muklis, Mohammad. “Pembelajaran Tematik”, dalam *Jurnal Fenomena*, Vol, IV, No. 1 2012.
- Marzatifa, Leta, dkk. “Implementasi, Manfaat dan Kendalanya Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, Vol, 6, No. 2 2021.
- Mujib, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Ciptaan Press, 2006.
- Mufarokah, Annisatul. *Strategi dan Model-model Pembelajaran*, Tulungagung : STAIN Tulungagung Pres, 2013.
- Nasution, S. *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sari, Sulistriani. Skripsi : “Strategi Rekrutmen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan DI SMA Muhammadiyah 25 Pamulung”, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah 2019.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Strategi Belajar Mengajar*, Depok : PT RajaGrafindo Persada 2019.
- Yustisia, Tim Pustaka. *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta : Pustaka Yustisia, 2008.

Rina Fatmawati, *Strategi Guru Kelas Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III di SDI Hasaniyah Nahdlatul Wathan Tenggara Seberang*

Yasyakur, Moch. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu”, dalam *Jurnal Edukasi Islami Pendidikan Islam*, Vol, 05, Januari 2016.